

Rajungan Langka, Nelayan Murka

Sejak Laut Karawang Dicemari Minyak Mentah

- Nelayan sulit menangkap rajungan
- Biasanya bulan November, Desember, Januari tangkapan nelayan melimpah. Kini sehari hanya dapat tiga rajungan
- Belum semua warga terdampak minyak mendapat kompensasi dari Pertamina

Hasil Unjuk Rasa

- Pemkab Karawang akan berkordinasi dengan Pertamina soal keluhan nelayan
- Sementara para nelayan akan diberikan beras sebagai kompensasi atas kerugiannya



TUNTUTAN: Ratusan warga Pasirputih membentangkan tuntutan di depan kantor Pemkab Karawang.

FOTO: ASEP SOPIAN/RADAR KARAWANG

Pertamina Diminta Tanggung Jawab

KARAWANG, RAKA - Merasa dirugikan akibat kebocoran minyak mentah Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) yang mencemari laut Karawang, ratusan nelayan dari Cilamaya Wetan mendatangi kantor bupati Karawang, Senin (20/1). Kedatangan ratusan nelayan dari Pasirputih, Desa Sukajaya, itu merupakan bentuk kekesalan terhadap kondisi laut di Karawang yang tercemar

► Baca *Rajungan..* Hal 10